

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

a. Wawancara dengan Pembina

Nama : Ustadz Muchsin Al-Fajri

Jabatan : Pendiri TPA Terpadu Masjid Asy-Syifa RSCM

Hari/tanggal : Rabu, 18 Desember 2019

Topik : Sejarah pendirian TPA Terpadu Masjid Asy-Syifa RSCM

Pewawancara : Kapan dan bagaimana sejarah berdirinya TPA Terpadu Masjid Asy-Syifa RSCM?

Narasumber : TPA Asy-Syifa berdiri sejak tahun 1992, pada awalnya TPA ini berdiri bersama dengan Masjid Pancasila yang menghimpun pemuda sekitar Cikini Ampun. Sehingga pemuda yang notabene warga sekitar masjid menjadi pengajar aktif selama bertahun-tahun di TPA Asy-Syifa.

Pewawancara : Apa yang melatarbelakangi berdirinya TPA Terpadu Masjid Asy-Syifa RSCM?

Narasumber : Hal ini tidak terlepas dari kehendak pihak Masjid Pancasila yang kemudian berganti nama menjadi Masjid Asy-Syifa untuk membentuk masyarakat yang dekat dengan lingkungan religi. Tujuan sederhana pengurus inti rumah sakit ialah supaya warga

sekitar dapat meramaikan suasana masjid dengan aktivitas keagamaan.

Pewawancara : Bagaimana keadaan pengajar ketika awal pengembangan TPA Terpadu Masjid Asy-Syifa RSCM

Narasumber : Qadarullah saya bersama 4 teman dititipkan oleh pengurus masjid untuk mengaktivasi anak sekitar Pasar Cikini dengan mengajar TPA. Pada awal perkembangan, kami melakukan teknik klasikal pada kegiatan pembelajaran. Karena keberadaan 4 pengajar tidak mampu bertahan lama, hingga akhirnya saya menikah dan turut dibantu oleh istri.

Pewawancara : Bagaimana strategi yang diterapkan oleh Ustadz Muzhsin kepada anak-anak pengajian, sehingga mengaji ke TPA Terpadu Masjid Asy-Syifa RSCM?

Narasumber : Strategi yang digunakan ialah melalui pendekatan kepada warga yang kediamannya dekat dengan masjid. Begitu pula dengan anak-anak sekitar rumah saya, supaya lebih mudah mengontrol aktivitas maka saya perkenalkan TPA Asy-Syifa pada orang tuanya. Langkah ini terus diperbaharui secara terus menerus, hingga tahun 2017 terdapat inovasi modul pengajaran dan fokus pembelajaran terhadap pembinaan akhlak anak sekitar Pasar Cikini. Alhamdulillah, tujuan adanya TPA berjalan terpadu dan sinergis dengan capaian strategi yang dilakukan.

b. Wawancara dengan Karyawan Departemen Pendidikan di RSCM

Nama : Bapak Hari
Jabatan : Karyawan Departemen Pendidikan RSCM
Hari/tanggal : Rabu, 25 Desember 2019
Topik : Sinergisasi Departemen Pendidikan RSCM

Pewawancara : Apa yang melatarbelakangi alasan berdirinya TPA Terpadu Masjid Asy-Syifa RSCM ?

Narasumber : Berdirinya TPA tidak terlepas dari perumusan tujuan dan perencanaan adanya dua nilai, yakni insan takwa dan insan kamil. Sebabnya kami memaksimalkan pertemuan antara departemen pendidikan RSCM dengan koodinator TPA, sehingga dapat menyatukan pemahaman dan tujuan yang hendak dicapai.

Pewawancara : Apakah RSCM memiliki bidang khusus kepada syiar Islam, khususnya Masjid Asy-Syifa RSCM? Bagaimana mengimplementasi program RSCM pada TPA secara khusus?

Narasumber : Iya, kami memiliki fokus kepada syiar Islam yang terealisasi melalui program masjid. Salah satu program masjid yang begitu berkembang ialah TPA. Dengan begitu, departemen RSCM berharap anak-anak yang tinggal di sekitar masjid dapat meneruskan misi syiar Islam di masa yang akan datang. Meski dalam pelaksanaannya, perlu pengawasan dan supervisi dari departemen pendidikan RSCM “orang khusus” secara berkala.

c. Wawancara dengan Koordinator TPA Terpadu Masjid Asy-Syifa RSCM

Nama : Bapak Muhammad Syibromilsi

Jabatan : Koordinator TPA Terpadu Masjid Asy-Syifa RSCM

Hari/tanggal : Kamis, 12 Desember 2019

Topik : Pembinaan Akhlak Anak TPA Terpadu Masjid Asy-Syifa RSCM

Pewawancara : Adakah upaya yang diterapkan sehingga anak-anak sekitar dapat mengaji ke TPA Terpadu Masjid Asy-Syifa RSCM?

Narasumber : Potensi membina di lingkungan masjid sangat terbuka, namun tentu upaya ini membutuhkan dukungan dan sinergitas dengan berbagai elemen. Contohnya, tim guru tentu melakukan pendidikan dengan nasihat dan keteladanan, namun hal ini patut dilakukan di lingkungan keluarga.

Pewawancara : Bagaimana strategi yang dilakukan oleh TPA dalam pembinaan akhlak anak, baik sejak dahulu hingga kini?

Narasumber : Pada awalnya, tim guru atau pengurus TPA melakukan rapat kerja yang menghadirkan tujuan berdirinya TPA. Setelah perumusan tujuan, upaya TPA ialah hendak menertibkan pelaksanaan TPA itu sendiri, yakni dengan tim guru merancang nilai akhlak terhadap sesama. Adapun penerapan strategi di lapangan dilakukan dengan sistem terpadu, saya memberikan kontrol secara langsung untuk memastikan seluruh guru memberikan nasihat, mencontohkan keteladanan, memerankan pembiasaan yang baik, dan pengawasan.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Syibromilsi



Wawancara dengan Ustadz Muchsin



Observasi Santriwati kelas SD dan SMP



Observasi Santri Kelas SD tingkat Awal



Observasi Santri Kelas SD | Merapikan Sepatu Sebelum Memasuki Masjid



Observasi kelas Kak Nina sedang mempraktikkan *fun learning* berupa kompetensi

BIODATA PENULIS



Shobiha Hibatulloh lahir di Bekasi, 5 November 1996. Penulis merupakan puteri pertama dari enam bersaudara pasangan Bapak Ade Hartono dan Ibu Leni Tari Marlina. Penulis bertempat tinggal di Jalan Brantas VI Blok CY4 No. 54, RT

003/015, Taman Jatisari Permai, Jatiasih, Kota Bekasi 17426.

Penulis pernah menempuh pendidikan di SDIT IQRO', SMPIT IQRO', SMA Negeri 5 Kota Bekasi dan melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) Prodi Pendidikan Agama Islam dengan Konsentrasi Ilmu Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Pengalaman organisasi penulis yakni pernah menjabat sebagai Kepala Departemen KPSDM BEMP PAI UNJ 2017/2018, Ketua Putri BSO ICA FIS UNJ 2018/2019, Kepala Departemen Kemuslimahan LDK SALIM UNJ 2019/2020. Peneliti juga aktif sebagai pengajar TPA Terpadu Masjid Asy-Syifa RSCM.